

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian, secara umum, adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk penggunaan dan tujuan tertentu. Data, tujuan, penggunaan spesifik, dan metode ilmiah adalah empat istilah utama yang perlu dipertimbangkan. Metode ilmiah menunjukkan bahwa upaya penelitian didasarkan pada atribut ilmiah, termasuk rasionalitas, empirisme yaitu metode dapat disaksikan oleh indera manusia, dan sistematisitas maksudnya tahapannya logis (Adil dkk., 2023, hal. 1)

Adapun penelitian kuantitatif mengacu pada metodologi yang menjawab pertanyaan penelitian menggunakan data numerik. Untuk menguji teori atau menjelaskan fenomena, metode ini sangat menekankan pengumpulan data terstandarisasi, pengukuran objektif, dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk menguji korelasi antar variabel, mengukur frekuensi, atau menemukan tren dalam suatu populasi. (Waruwu dkk., 2025, hal. 918).

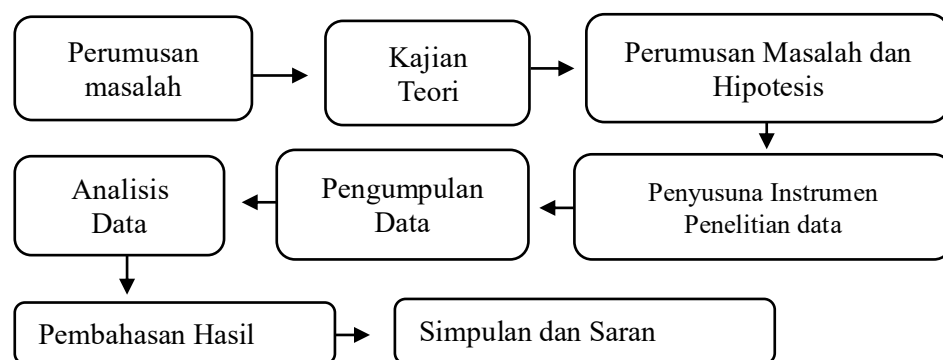
Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono & Puji, 2021, hal. 85). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan rumusan penelitian, yakni untuk mengetahui pengaruh kepribadian *enterprising* (variabel X) terhadap minat alumni Program Studi Pendidikan Masyarakat berwirausaha (variabel Y).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian mengacu pada keseluruhan rencana penelitian yang mencoba memvalidasi teori atau mengatasi masalah penelitian. (Sugiyono & Puji, 2021, hal. 57). Adapun desain penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi awal dan merumuskan masalah terkait fenomena rendahnya minat untuk berwirausaha. Selanjutnya, pengkajian teori. Berdasarkan hasil kajian tersebut dilanjutkan dengan merumuskan masalah, tujuan, serta hipotesis penelitian yang mengarah pada

pengaruh kepribadian *enterprising* karier terhadap minat alumni untuk berwirausaha. Setelah itu, peneliti menyusun instrumen penelitian yang nantinya menjadi cara pengumpulan data, data yang telah diperoleh dianalisis untuk mengetahui besarnya pengaruh antarvariabel. Lalu di tahap akhir adalah pembahasan hasil, penarikan kesimpulan, dan pemberian saran berdasarkan temuan penelitian.

Adapun desain penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Peneliti, 2026

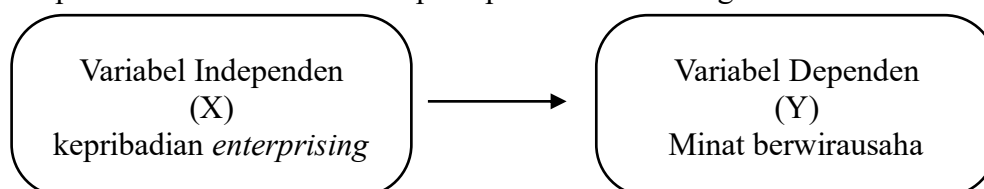
3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, ciri, atau gejala yang dapat diukur serta memiliki nilai yang bisa berubah. Variabel dipakai untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara berbagai aspek dalam suatu penelitian. Variabel ini menjadi bagian utama dalam proses pengumpulan data dan pengolahan analisis statistik (Waruwu, 2025, hal. 926).

Menurut Johnson & Christensen (2014) Waruwu dkk (2025, hal. 926) terdapat dua kategori variabel variabel independen merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel antecedent karena muncul lebih dulu sebelum variabel lain sehingga dapat menimbulkan perubahan. Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang menerima pengaruh dari satu atau lebih variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel yang bergantung pada variabel independen. Dalam penelitian ini, kepribadian *enterprising* merupakan variabel

independen, variabel yang diduga memengaruhi minat alumni untuk berwirausaha yang menjadi variabel independen.

Adapun ilustrasi kedua variabel pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

Sumber: Penulis, 2026

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah semua subjek yang akan dinilai, yang menjadi unit penelitian. Dalam hal ini populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023, hal. 126). Adapun populasi pada penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Masyarakat dalam kurun dua tahun terakhir dengan jumlah 117 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Wisudawan

Tahun	Jumlah Wisudawan
2024	83
2025	79

Sumber: Data Program Studi Pendidikan Masyarakat, 2026

3.4.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang diteliti dari sampel tersebut, hasil kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2023, hal. 127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun

kriteria sampel dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Masyarakat yang termasuk dalam kategori *fresh graduate*, yaitu lulusan dalam rentang dua tahun terakhir. Pemilihan kriteria ini didasarkan pada pertimbangan bahwa alumni pada periode tersebut masih berada dalam fase transisi menuju dunia kerja, sehingga relevan dengan variabel penelitian terkait minat berwirausaha. Penarikan sampel dibantu dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rincian rumus penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf kesalahan sampel (5%)

Populasi penelitian ini berjumlah 117 alumni dengan persentase taraf kesalahan sebesar 5% maka jumlah sampel yang diperlukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{117}{1 + 117(0,05)^2} = 90$$

Hasil perhitungan menunjukan bahwa sampel alumni yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 90 alumni.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data adalah metode untuk memperoleh data numerik atau terukur secara statistik. Untuk menjamin keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan, penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data yang terencana, terorganisir, dan sistematis (Waruwu et al., 2025, hal. 928). Adapun teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Angket

Angket atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keyakinan, sikap, tindakan, dan karakteristik responden lainnya. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis. Terdapat beberapa jenis

kuesioner, meliputi semi-terbuka, terbuka, dan tertutup (Adil et al., 2023, hal. 928). Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) yang disebarikan melalui *Google Form* untuk kepribadian *enterprising* dan minat alumni untuk berwirausaha.

3.5.2 Skala Pengukuran

Penggunaan skala digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, atau pemahaman responden terhadap variabel tertentu. Jenis skala yang dapat digunakan yaitu skala Likert, skala Guttman, dan lainnya (Adil et al., 2023, hal. 929). Adapun penelitian ini menggunakan skala likert yang berisi pernyataan positif.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan catatan atau arsip yang telah ada sebelumnya (Waruwu et al., 2025, hal. 929). Dokumentasi pada penelitian ini menjadi data pendukung yang diperoleh melalui arsip dari Program Studi Pendidikan Masyarakat.

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi -kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
kepribadian <i>enterprising</i>	Kepercayaan Diri	1. Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan dalam aktivitas saya.
		2. Saya tetap tenang dan mampu mengambil keputusan meskipun kondisi tidak pasti
	Kemampuan Adaptasi	3. Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat ketika menghadapi situasi yang berubah
		4. Saya mudah beradaptasi ketika bekerja dalam lingkungan atau tugas yang berbeda-beda
		5. Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan dalam aktivitas saya.
	Orientasi pada Kepemimpinan dan Status	6. Saya percaya diri memimpin orang lain ketika situasinya membutuhkan
		7. Saya cenderung mengambil peran utama ketika bekerja dalam kelompok.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		8. Saya membuat keputusan untuk membantu jalannya kegiatan.
		9. Saya tertarik pada peran yang memiliki tanggung jawab atau posisi penting.
	Kemampuan Verbal	10. Saya mudah berbaur dan membangun hubungan dengan orang baru
		11. Saya menikmati kegiatan yang melibatkan banyak diskusi atau interaksi sosial
	Kemampuan Persuasif	12. Saya dapat menjelaskan ide atau pendapat dengan jelas kepada orang lain
		13. Saya mampu meyakinkan orang lain melalui cara saya berkomunikasi
		14. Saya dapat memengaruhi orang lain untuk mengikuti ide atau gagasan saya
		15. Saya merasa cukup percaya diri melakukan negosiasi ketika diperlukan
Minat berwirausaha	Perasaan senang Ketertarikan seseorang	16. Saya senang mencari informasi tentang peluang usaha.
		17. Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang strategi atau teknik dalam berbisnis
		18. Saya tertarik mempelajari cara menjalankan suatu bisnis
		19. Saya merasa informasi tentang kewirausahaan selalu menarik untuk diikuti.
	Ketertarikan seseorang Perhatian seseorang	20. Saya tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan atau pelatihan yang berkaitan dengan kewirausahaan.
		21. Saya memiliki keinginan untuk mencoba terlibat dalam aktivitas wirausaha meskipun masih kecil atau sederhana
		22. Saya senang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan dunia bisnis.
		23. Saya merasa antusias bila ada kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Perhatian seseorang Keterlibatan individu	24. Saya sering memperhatikan bagaimana orang lain menjalankan usaha mereka
		25. Saya memberi perhatian khusus pada informasi atau berita tentang bisnis
		26. Saya cenderung memperhatikan peluang usaha di sekitar lingkungan saya.
		27. Saya tertarik mengamati perkembangan tren usaha yang sedang berkembang
	Keterlibatan individu	28. Saya merasa puas ketika bisa terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan.
		29. Saya merasa bersemangat ketika memikirkan peluang untuk memulai usaha sendiri.
		30. Saya merasa terdorong untuk melakukan kegiatan yang mendukung rencana berwirausaha
		31. Saya merasakan kepuasan tersendiri saat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan bisnis.

Sumber: Peneliti, 2026

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Keabsahan Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2021, hal. 66) Validitas kuesioner menunjukkan ketepatan pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner dinyatakan valid jika item pertanyaannya sesuai dengan tujuan pengukuran. Data yang tidak reliabel dihasilkan oleh instrumen yang validitasnya belum diuji (Sugiyono, 2023, hal. 176). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 untuk melihat apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Untuk menguji validitas data juga bisa dengan menggunakan rumusan korelasi *product moment pearson*. Adapun rumus *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah penilaian seluruh variabel X

$\sum Y$ = Jumlah penilaian seluruh variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

Adapun pada penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS* versi 2.3 dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan bersifat valid
- Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan bersifat tidak valid.

Untuk mengetahui $r\text{-tabel}$ ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Adapun rumus derajat kebebasan (df) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= n-2 \\ df &= 30-2=28 \end{aligned}$$

Gambar 3.3 Rumus df

Sumber: Penulis, 2026

Adapun $r\text{-tabel}$ dengan *degree of freedom* (df) 28 adalah 0,374. Maka, $r\text{-hitung}$ uji instrumen harus lebih besar dari 0,374. Adapun hasil pengolahan uji validitas instrumen dengan menggunakan 30 responden sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel Kepribadian <i>Enterprising</i> (X)			
No. Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,900	0,374	Valid
X2	0,984		
X3	0,984		
X4	0,979		
X5	0,979		

X6	0,979		
X7	0,979		
X8	0,979		
X9	0,984		
X10	0,984		
X11	0,984		
X12	0,979		
X13	0,984		
X14	0,984		
X15	0,984		
Variabel Minat Berwirausaha (Y)			
No. Soal	r hitung	r-tabel	keterangan
Y1	0,968	0,374	Valid
Y2	0,806		
Y3	0,825		
Y4	0,717		
Y5	0,968		
Y6	0,826		
Y7	0,958		
Y8	0,825		
Y9	0,968		
Y10	0,968		
Y11	0,986		
Y12	0,986		
Y13	0,986		
Y14	0,986		
Y15	0,986		
Y16	0,986		

Sumber: Penulis, 2026

Maka, hasil pengelohan data dalam uji validitas dengan sebanyak 30 responden menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan dengan total 31 pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan untuk menjadi instrumen penelitian.

3.7.1.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. (Imam Ghazali, 2021, hal. 61).

Umumnya cara untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α (alpha) : Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k : Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians item pernyataan

σ_t^2 : Varians total skor

Adapun penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 23 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kepribadian <i>Enterprising</i> (X)	0,996	15
Minat Berwirausaha (Y)	0.984	16

Sumber: Peneliti, 2026

Menurut Nunnally (1994) dalam Imam Ghazali (2021 hal. 66) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* » 0.70 (Nunnally, 1994). Berdasarkan hal tersebut, instrumen penelitian ini dikatakan reliabel karena kedua variabel memiliki nilai diatas 0,70 yaitu variabel X bernilai 0,996 dan variabel Y bernilai 0,984.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, pengujian diperlukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2023, hal. 238). Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Salah satu cara mengukur normalitas data bisa menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*. Adapun rumus *kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

$$D = \max |F_o - F_e(x)|$$

Keterangan

D = nilai statistik Kolmogorov–Smirnov

$F_o(x)$ = distribusi kumulatif data observasi

$F_e(x)$ = distribusi kumulatif data teoritis (normal)

x = skor data

Akan tetapi, pada penelitian ini yang menggunakan SPSS 23 dengan acuan ketetapan uji normalitasnya dilihat apabila nilai signikasi lebih besar dari taraf kesalahan alpha 5% atau 0,05, maka data distribusi dinyatakan tersebar normal.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi bervariasi secara tidak merata antar observasi. Uji ini disebut homoskedastisitas jika varians residual dari satu observasi ke observasi berikutnya tetap sama, dan disebut heteroskedastisitas jika variansnya bervariasi (Imam Ghozali, 2021, hal. 179). Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji *glejser* dengan rumus sebagai berikut:

$$|e| = a + bX$$

Keterangan:

$|e|$ = nilai absolut residual

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ dengan taraf kesalahan alpha 5% (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ dengan taraf kesalahan alpha 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hubungan dikatakan linear apabila peningkatan pada variabel bebas diikuti dengan peningkatan atau penurunan yang relatif tetap pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, apakah variabel X yaitu

kepribadian *enterprising* memengaruhi variabel Y yaitu minat alumni untuk berwirausaha.

Adapun pengujian ini menggunakan Anova dengan acuan sebagai berikut:

- a. Jika $linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika $linearity > 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan yang linear.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan analisis regresi adalah untuk menentukan apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan fungsional, menentukan bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, atau meramalkan bagaimana variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat (Usman & Akbar, 2021, hal. 209-210).

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kepribadian *enterprising*, sedangkan variabel terikat yaitu minat alumni untuk berwirausaha. Adapun rumus statistik regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel terikat

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear

X = variabel bebas

Adapun pengujian hipotesis dilakukan menggunakan media SPSS versi 23. Adapun acuan dasar uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas < taraf kesalahan alpha (0,05) maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas > taraf kesalahan alpha (0,05) maka variabel bebas dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R') berfungsi untuk mengukur seberapa baik suatu model dapat memperhitungkan fluktuasi variabel terikat. Rentang koefisien determinasi adalah nol hingga satu. Nilai R' yang rendah menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kapasitas yang sangat kecil untuk menjelaskan varians variabel terikat

(Imam Ghozali, 2021, hal. 147). Dalam penelitian ini pengujian determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X yaitu kepribadian *enterprising* terhadap variabel Y yaitu minat alumni untuk berwirausaha. Adapun rumus R^2 sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

3.7.3.3 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji statistik-t pada dasarnya menggambarkan sejauh mana satu variabel bebas dapat menjelaskan fluktuasi sejumlah besar variabel terikat. (Imam Ghozali, 2021, hal. 148-149). Pengujian ini untuk melihat seberapa besar signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu kepribadian *enterprising* terhadap variabel terikat yaitu Minat Alumni untuk Berwirausaha dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, nilai t-tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Adapun rumus derajat kebebasan (df) sebagai berikut:

$$Df = n - 2$$

$$Df = 90 - 2 = 88$$

Keterangan:

Df : *degree of freedom*

n : jumlah sampel penelitian

Berdasarkan nilai df tersebut, diperoleh nilai t-tabel adalah sebesar 1.662. Selanjutnya, nilai t-tabel dibandingkan dengan nilai t-hitung untuk membuktikan hipotesis penelitian, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai t-hitung > t-tabel, maka H_1 dinyatakan diterima, yang berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- b. Apabila nilai t-hitung < t-tabel, maka H_0 dinyatakan diterima, yang berarti variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat tiga langkah atau tahapan-tahapan utama. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini, peneliti menentukan topik dan judul penelitian, menyusun rumusan masalah, tujuan, hingga hipotesis. Setelah mengkaji teori yang relevan, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket berupa skala likert. Instrumen tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya agar layak untuk pengumpulan data penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket disebarakan kepada responden sesuai sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui *Google Form*, kemudian hasilnya diinput dan diolah menggunakan *software* SPSS versi 23.

c. Tahap Akhir

Data yang terkumpul dianalisis dengan uji asumsi klasik, korelasi, dan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 23. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Pelaksanaan

Rencana penelitian ini akan dimulai pada bulan oktober sampai dengan bulan november tahun 2025 mencakup pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan yaitu pengumpulan data, analisis dan hingga tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rencana Timeline Penelitian

No	Rencana Kegiatan	2025			2026			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Febr	mar
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penyebaran Angket							
5.	Pengolahan dan Analisis Data							
6.	Seminar Hasil Penelitian							
7.	Sidang Skripsi							

Sumber: Penulis, 2026

3.9.2 Tempat Pelaksanaan

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi dengan objek penelitian alumni Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah lulus atau wisudawan dalam kurun waktu dua tahun terakhir.